

BAB 3

METODE

3.1 Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi, meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2015) dalam (Siska, 2021). Studi kasus yang dilakukan menggunakan proses pengkajian diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Proses keperawatan dengan 5 tahapan dimulai dari pengumpulan dan analisis data, langkah kedua merumuskan diagnosa keperawatan, langkah ketiga merencanakan intervensi keperawatan, langkah ke empat implementasi keperawatan dan langkah kelima melakukan evaluasi keperawatan. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada Asuhan Keperawatan Keluarga An. N Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di rumah keluarga An. N penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yaitu di Jalan Sulfat - Malang di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep pada tanggal 29 Februari – 04 Maret 2024.

3.3 Subjek

Subjek yang diambil untuk dilakukan asuhan keperawatan yaitu 1 pasien (An.N dan keluarga) yang sedang berobat ke Puskesmas Kendalkerep dan mengalami ISPA

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat banyak cara yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data, namun yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan diskusi kelompok terarah (Saryono, 2013) dalam (Siska, 2021). Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain observasi, wawancara, pengukuran dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Alimul, 2012) dalam (Siska, 2021). Pengumpulan data dengan cara observasi yang dilakukan dari hasil pemeriksaan meliputi, tekanan darah, nadi, suhu tubuh, frekuensi nafas, bunyi nafas tambahan, dan melihat bersihan jalan nafas (memeriksa adanya sekret), dan pemeriksaan fisik (kepala, thorax, abdomen, integumen, dan ekstremitas).

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Alimul, 2012) dalam (Siska, 2021).

Wawancara yang dilakukan terkait anamnesa atau pengkajian pada responden meliputi, pengumpulan data identitas keluarga, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, riwayat kesehatan keluarga, data lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stres dan coping, dan harapan keluarga.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Siska, 2021). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada responden terkait asuhan keperawatan pada keluarga.